

**BOOKLET**

**PANDUAN TUTORIAL**  
**FARMAKOTERAPI TERAPAN**

**KODE : FPA15013**  
**SEMESTER I**



**Disusun oleh :**

**Nialiana Endah E, M.Sc, Apt**  
**Heny Ekowati, Ph.D., Apt**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**  
**PURWOKERTO**  
**2019**

## **PENGANTAR**

Buku panduan tutorial ini disusun sebagai pedoman bagi tutor dan mahasiswa pada mata kuliah Farmakoterapi Terapan. Mata kuliah Farmakoterapi Terapan merupakan salah satu mata kuliah wajib di Semester 1 Program Studi Profesi Apoteker yang diasuh oleh staf pengajar di bagian Laboratorium Farmasi Klinis Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Salah satu metode pembelajaran dalam mata kuliah Farmakoterapi Terapan adalah tutorial. Buku panduan ini berisi tentang pedoman tugas tutor dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai kasus penyakit dan *Drug Therapy Problem*.

Harapannya dengan adanya buku ini bisa membantu tugas tutor dalam pembelajaran tutorial. Kami memahami bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena kami mengharapkan masukan berupa saran dari berbagai pihak untuk perbaikan. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih dan semoga buku ini bermanfaat.

Purwokerto, September 2019

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
BAB II. PANDUAN TUTORIAL .....	6
BAB III. METODE ASSESMENT DAN KOMPONEN PENILAIAN.....	12
LAMPIRAN.....	14

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Farmakoterapi Terapan Kode MK : FPA15013	SKS : 2 Jadwal Pelaksanaan: Semester 1 (satu)
--	--

Farmakoterapi Terapan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) pada semester 1 yang berisi : Pengantar Farmakoterapi (Pengantar Terminologi Medis, Interpretasi Data Klinik, *Drug Induced Disease*); *Drug Therapy Problems* (Definisi DTP, Jenis-jenis DTP, dan Interaksi Obat); Patofisiologi dan Farmakoterapi / prinsip-prinsip pemilihan terapi obat yang tepat untuk penyakit pada Berbagai Sistem Organ : Sistem Pencernaan dan Pernafasan, Penyakit Infeksi, Penyakit Kanker, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Renal, Sistem Saraf dan Psikiatrik, Sistem Hormone dan Endokrin), Pemilihan terapi obat dengan penyelesaian DTP (*Drug Therapy Problem*) serta monitoring dan evaluasi penggunaan obat.

## B. SASARAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat **menerapkan prinsip farmakoterapi** dalam memilih terapi yang tepat pada kasus penyakit sistem pernafasan, pencernaan, renal, endokrin, dan kardiovaskuler.
2. Mahasiswa dapat **melakukan analisis DTP (*Drug Therapy Problem*)** pada 5 sistem penyakit (pernafasan, pencernaan, renal, endokrin, dan kardiovaskuler).
3. Mahasiswa dapat **memonitoring efektivitas terapi, efek samping dan efek toksisitas** pada 5 sistem penyakit (pernafasan, pencernaan, renal, endokrin, dan kardiovaskuler).
4. Mahasiswa dapat melakukan **evaluasi terapi pada 5 sistem penyakit** (pernafasan, pencernaan, renal, endokrin, dan kardiovaskuler).
5. Mahasiswa dapat memberikan **KIE (*Konseling, Informasi, dan Edukasi*)** kepada pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan lainnya

## C. KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti kuliah Farmakoterapi terapan adalah mahasiswa PSPA semester satu. Mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan tentang Farmakologi, Farmakoterapi, Farmakokinetika, Konseling, Layanan Kefarmasian, Farmakoekonomi dan Farmasi Sosial di Program Studi Sarjana.

## **D. PERATURAN DAN TATA TERTIB TUTORIAL**

### **1. Ketentuan Umum**

- a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tutorial dengan penuh disiplin dan tanggung jawab.
- b. Setiap mahasiswa wajib menjaga hubungan baik, sopan santun, dan berperilaku sesuai dengan norma dan etika dengan dosen, tutor, staf administrasi, dan semua pihak yang berinteraksi dengan mahasiswa selama proses pembelajaran Tutorial Farmakoterapi Terapan.
- c. Setiap mahasiswa wajib hadir pada seluruh kegiatan tutorial, kecuali dengan alasan yang dapat diterima (sah) yaitu:
  - Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter, ketua blok berhak menentukan surat keterangan tersebut valid atau tidak.
  - Meninggalnya keluarga inti, yaitu bapak, ibu, dan atau kakak adik, dibuktikan dengan surat keterangan dari orangtua / wali.
  - Menjalankan tugas dari insitusi dalam hal ini Universitas, Fakultas atau Jurusan yang dibuktikan dengan surat tugas dari pihak yang berwenang.
- d. Ketidakhadiran pada kegiatan tutorial dengan alasan yang sah maksimal adalah 25 % atau 2 hari.
- e. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan yang tidak sah (tanpa keterangan sesuai butir c) maka mahasiswa tersebut tidak mendapatkan nilai pada sistem yang tidak dihadiri dan tidak ada remidi.
- f. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan yang sah tetapi melebihi 2 hari, maka mahasiswa tersebut tidak mendapatkan nilai pada sistem yang tidak dihadiri dan tidak ada remidi.
- g. Pelanggaran akademik yang dilakukan mahasiswa dapat kehilangan nilai tutorial, jenis pelanggaran dan sanksi yang diberikan mengacu pada pedoman peraturan akademik yang berlaku di Program Studi Profesi Apoteker Jurusan Farmasi FIKES UNSOED.
- h. Pelanggaran non akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dapat kehilangan nilai tutorial, jenis pelanggaran dan sanksi yang diberikan mengacu pada pedoman peraturan akademik yang berlaku di Program Studi Profesi Apoteker Jurusan Farmasi FIKES UNSOED.
- i. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan umum ini akan diatur kemudian oleh tim tutorial dengan mengacu pada peraturan akademik yang berlaku di Program Studi Profesi Apoteker Jurusan Farmasi FIKES UNSOED.

## **E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

Pada tutorial farmakoterapi terapan menggunakan strategi pembelajaran dengan metode *Problem Solving Learning* dan *Case Based*.

### **1. Problem solving learning**

Metode *problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa secara ilmiah. Dalam hal ini mahasiswa

dihadapkan pada suatu masalah kasus, kemudian diminta untuk memecahkan masalah tersebut. Metode ini dipilih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah kasus, sehingga dapat memberikan solusi bagi masalah kasus yang dihadapi.

## 2. *Case Based*

Metode *Case Based* adalah suatu metode pembelajaran yang berbasis pada kasus nyata yang ada di Rumah Sakit. Dalam hal ini mahasiswa dihadapkan suatu kasus, kemudian diminta untuk mendiskusikan, mendebatkan dan mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah tersebut. Metode ini dipilih untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berpikir kritis dan memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi.

## BAB II. PANDUAN TUTORIAL

### A. **Problem Solving Learning**

*Problem-Solving Learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa secara ilmiah dengan pendampingan tutor. *Problem-Solving Learning* akan meningkatkan interaksi antar individu kelompok serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membuat dan menjawab pertanyaan, mengungkapkan alasan, dan menyikapi perbedaan pendapat. *Problem-Solving Learning* terdiri dari kelompok diskusi kecil dengan jumlah anggota sekitar 8-12 orang. Satu kelompok diskusi berisi 1 orang tutor, 1 orang ketua/moderator, 1 orang pencatat, dan anggota kelompok diskusi. Tugas ketua kelompok adalah memastikan diskusi berjalan dengan lancar dan baik. Sedangkan tugas utama tutor adalah memfasilitasi proses pembelajaran dan kerjasama dalam kelompok. *Problem Solving Learning* dilakukan dengan metode 7 jumps. Berikut adalah langkah-langkah melakukan 7 jumps:

### **DISKUSI PERTAMA**

#### 1. **Klarifikasi istilah dan konsep**

Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi konsep yang kurang jelas pada ilustrasi kasus, sehingga didapatkan **persepsi yang sama** pada anggota kelompok terhadap kasus tersebut. Pada tahap ini, istilah-istilah yang tidak dimengerti dari ilustrasi kasus akan dibahas bersama.

**“Panduan :** Tutor diizinkan untuk membantu mengklarifikasi istilah yang tidak diketahui kelompok diskusi ataupun membantu klarifikasi konsep dalam ilustrasi kasus.”

## 2. Identifikasi permasalahan

Langkah ini dilakukan dengan merumuskan permasalahan-permasalahan terkait dengan ilustrasi kasus yang akan didiskusikan. Permasalahan tersebut dianjurkan disampaikan dalam **bentuk pertanyaan** oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah itu, dilakukan formulasi permasalahan dalam diskusi kelompok sehingga permasalahan tersebut menjadi konkrit dan jelas.

“**Panduan:** Tutor hanya diperkenankan melakukan intervensi jika penentuan permasalahan melenceng terlalu jauh dari topik atau terjadi diskusi yang tidak kondusif”.

## 3. *Brainstorming*

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman pada masing-masing anggota kelompok yang telah ada, serta memacu pemahaman anggota lainnya. Anggota kelompok akan **mencoba memberikan penjelasan dari permasalahan** yang telah dirumuskan pada langkah 2 berdasarkan pengetahuan yang dimiliki ataupun dengan berbagai alternatif/hipotesis jawaban yang dipikirkan. Pada langkah ini, anggota kelompok dapat menyampaikan permasalahan tambahan yang lebih detail dan meminta informasi tambahan atau penjelasan dari anggota kelompok lain.

“**Panduan:** Tutor hanya diperkenankan melakukan intervensi jika analisis permasalahan melenceng terlalu jauh dari topik atau terjadi diskusi yang tidak kondusif”

## 4. Analisis permasalahan

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap permasalahan terkait ilustrasi kasus. Dengan **pemetaan permasalahan**, diharapkan kelompok diskusi mendapatkan pola pikir yang terarah terhadap kasus. Pemetaan ini juga diharapkan akan memberikan gambaran pada anggota kelompok terhadap pengetahuan yang telah dimiliki saat ini dan permasalahan yang perlu untuk dibahas pada diskusi berikutnya. Kelompok diskusi diharapkan dapat menggambarkan *mind mapping* pada papan tulis atau media lainnya. Selain itu kelompok diskusi dapat memprediksi solusi terhadap permasalahan terkait ilustrasi kasus.

“**Panduan:** Tutor dapat memberikan masukan untuk mengoptimalkan pemetaan agar kelompok diskusi mendapatkan pola pikir yang diharapkan.”

## 5. Menentukan penyelesaian kasus

Langkah ini bertujuan untuk **menentukan/menyusun daftar pertanyaan dan pernyataan yang belum dapat dijelaskan dengan baik pada langkah 1 sampai 4.**

Daftar permasalahan akan menjadi **acuan** pada langkah selanjutnya (belajar mandiri dan diskusi hasil belajar). Tujuan penyelesaian kasus diformulasikan dalam bentuk yang jelas, tidak ambigu, konkrit, dan dapat dipahami dengan baik.

“**Panduan:** Tutor dapat memberikan masukan untuk mengoptimalkan tujuan penyelesaian kasus sehingga seluruh tujuan pembelajaran yang tercantum dalam buku panduan tutor dapat dicapai. Tutor dapat memberikan ilustrasi ataupun contoh praktis terhadap permasalahan yang dibahas. Pada akhir diskusi, tutor diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap kekurangan selama proses diskusi seperti metode yang digunakan, kualitas diskusi, kontribusi anggota kelompok, dan kerjasama dalam kelompok.”

## **BELAJAR MANDIRI**

### **6. Belajar mandiri**

Langkah ini **dilakukan** oleh **masing-masing individu kelompok** untuk **menjawab tujuan pembelajaran (*learning objective*) yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya**. Diharapkan anggota kelompok belajar dari referensi yang sesuai, terpercaya, dan termutakhir, seperti jurnal kedokteran dan buku kedokteran.

“**Panduan:** Tutor dapat memberikan panduan dalam pencarian referensi tersebut. Tutor diizinkan memberikan penugasan kepada kelompok maupun anggota kelompok sebagai bahan untuk diskusi kedua.”

## **DISKUSI KEDUA**

### **7. Diskusi hasil belajar**

Langkah ini **mendiskusikan hasil belajar mandiri masing-masing anggota dalam diskusi kelompok**. Diharapkan seluruh tujuan pembelajaran dapat tercapai pada tahap ini. Lebih baik lagi jika kelompok dapat mendiskusikan informasi tambahan yang relevan terhadap ilustrasi kasus seperti hasil penelitian atau teori terbaru. **Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, diharapkan mahasiswa dapat memilih solusi yang terbaik**. Diharapkan tiap individu dapat berdiskusi dengan menyatakan sumber yang dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat kepercayaan terhadap sumber tersebut.

**Panduan:** Tutor menilai apakah pemahaman materi pembelajaran selama diskusi telah cukup dalam dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran belum tercapai, tutor diharapkan dapat memberikan masukan kepada kelompok

diskusi untuk memacu belajar mandiri pada masing-masing individu. Tutor juga diharapkan dapat melakukan klarifikasi terhadap kekeliruan yang terjadi selama diskusi berlangsung. Tutor dapat memberikan ilustrasi ataupun contoh praktis terhadap permasalahan yang sedang dibahas. **Pada akhir diskusi, tutor diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap kekurangan selama proses diskusi seperti metode yang digunakan, kualitas diskusi, kontribusi anggota kelompok, dan kerjasama dalam kelompok.**

## **DISKUSI KETIGA**

### **8. Diskusi dengan Narasumber**

Merupakan diskusi hasil belajar dengan narasumber untuk mengetahui penyelesaian kasus yang tepat dari sudut pandang praktisi (Tutor).

**Panduan :** Mahasiswa (diwakilkan oleh 1 kelompok saja, kelompok dipilih oleh tutor) memaparkan / mempresentasikan hasil belajar mandiri, kemudian Narasumber akan memberikan komentar dan materi kasus tersebut.

### **Catatan Penting**

1. Langkah 1-5 dilakukan pada saat diskusi pertama, langkah 6 belajar mandiri, langkah 7 adalah diskusi kedua, dan langkah 8 adalah diskusi ketiga.
2. Tutor diperkenankan melakukan intervensi pada kelompok pada diskusi pertama bila permasalahan yang dibicarakan melenceng terlalu jauh dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam buku panduan tutor maupun jika dinamika diskusi kelompok tidak kondusif. Tujuan intervensi tutor adalah memastikan bahwa kelompok diskusi menganalisis permasalahan dengan kedalaman yang cukup dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Intervensi dapat dilakukan pada keadaan:
  - a. Ketika awal atau akhir diskusi yang terlalu luas
  - b. Jika ada kesenjangan pengetahuan
  - c. Ketika terjadi stagnansi
  - d. Jika ide/informasi tidak tepat
  - e. Ketika masalah utama tidak dapat dibedakan dengan masalah kecil lainnya
  - f. Jika terjadi kegagalan peran ketua kelompok atau anggota kelompok dalam struktur kelompok

Intervensi tutor dapat berupa:

- a. Koreksi terhadap proses diskusi

- b. Menyarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih sesuai pada kelompok diskusi tersebut
  - c. Mengembalikan proses diskusi pada sistem yang telah disepakati (dalam hal ini *problem-based learning* dan *7 jumps*)
3. Pada diskusi kedua tutor dapat melakukan intervensi dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyelesaian kasus kelompok. Tutor memberikan masukan yang bermanfaat dan membangun. Diharapkan tutor dapat menghindari pernyataan yang negatif dan dapat menjatuhkan kelompok diskusi maupun anggotanya.
  4. **Setelah diskusi pertama dan kedua berakhir, tutor diharapkan dapat mengisi form penilaian** performa masing-masing mahasiswa dan memberikan masukan kepada masing-masing anggota kelompok. Form penilaian tutorial **dikumpulkan setelah tutorial selesai.**
  5. **Diskusi ketiga**, mahasiswa memaparkan hasil diskusi kedua dan didiskusikan oleh Narasumber (Tutor/Praktisi)

### **Permasalahan yang perlu diwaspadai**

#### **Faktor anggota kelompok diskusi**

1. Individu dominan  
Tutor dapat merangsang anggota lain untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi.
2. Individu yang tidak siap  
Tutor dapat memberikan masukan dan rangsangan agar anggota tersebut lebih siap pada diskusi berikutnya. Tutor dapat memberikan tugas kepada individu atau kelompok tersebut jika dirasa perlu.
3. Individu yang hanya membaca  
Tutor dapat memberikan masukan dan mendorong anggota tersebut untuk dapat menyampaikan pendapat dengan lebih baik berdasarkan pemahaman.
4. Individu dengan banyak kekeliruan informasi  
Tutor dapat memberikan masukan untuk membaca referensi yang terpercaya beserta contoh referensinya.

#### **Faktor tutor**

1. Tutor hiperaktif  
Tutor diharapkan tidak terlalu banyak memberikan intervensi ataupun menyampaikan kuliah mini.

2. Tutor pasif

Tutor diharapkan dapat memperhatikan sistematika dan konten diskusi, serta memberikan masukan kepada kelompok diskusi.

**B. Materi Tutorial**

Tutorial Farmakoterapi Terapan memilih 5 tema untuk dilakukan yaitu Sistem Pernafasan, Sistem Pencernaan, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Renal, dan Endokrin. Kelima tema tersebut dilaksanakan dalam 3 diskusi dan kasus diberikan pada saat diskusi pertama berupa skenario saat MRS, identitas pasien dan keluhan pasien, data klinik dan lembar catatan pengobatan pasien. Tutorial dilakukan 3 kali diskusi/sistem dan lama waktu tutorial 100 menit. Diskusi I dan II merupakan diskusi mengenai pedoman pemilihan terapi, DTP (*Drug Therapy Problem*), serta Monitoring dan evaluasi terapi pasien. Diskusi III merupakan diskusi dengan narasumber.

**CONTOH MATERI TUTORIAL :**

No	MATERI TUTORIAL 1
1	<p><b>Sistem Renal dan Endokrin</b> <span style="float: right;"><b>Tutor PJ Materi : Dewanto, M.Farm, Apt</b></span></p> <p><b>Kegiatan Tutorial :</b></p> <p><b>A. Diskusi Pertama : <i>Problem Solving Learning Case Based</i></b></p> <p><b>Bahan :</b> Skenario saat MRS, identitas pasien, keluhan pasien, data klinik pasien dan catatan pengobatan pasien.</p> <p><b>Diskusi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pemilihan terapi yang tepat sesuai guideline</li> <li>2. DTP (<i>Drug Therapy Problem</i>)</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi terapi pasien</li> </ol> <p><b>Tugas Mahasiswa :</b> Menulis SOAP</p> <hr/> <p><b>B. Diskusi Kedua : <i>Paparan / Presentasi</i></b></p> <p><b>Bahan :</b> Penyelesaian kasus yang dibuat saat diskusi pertama dan belajar mandiri</p> <p><b>Diskusi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pemilihan terapi</li> <li>2. DTP (<i>Drug Therapy Problem</i>)</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi terapi pasien</li> </ol> <p><b>Tugas Mahasiswa :</b> Merumuskan Laporan Akhir Tutorial Farmakoterapi Terapan</p> <hr/> <p><b>C. Diskusi Ketiga : <i>Presentasi Kasus dan Materi dari Narasumber</i></b></p> <p><b>Bahan :</b> Presentasi Kasus Kemplompok</p> <p><b>Tugas Mahasiswa :</b> Mengumpulkan laporan akhir tutorial, dan presentasi kasus, menulis resume</p>
	<p><b>SKENARIO KASUS :</b></p> <p>Ny KSH berusia 46 tahun, BB 45 kg, TB 158 cm. Keluhan saat MRS sesak nafas, mual, batuk, kedua tangan dan kedua kaki bengkak, serta lemas. Pasien menderita DM tipe 2, HT, dan CKD sejak beberapa tahun yang lalu.</p> <p><b>Diagnosis dokter :</b> DM tipe 2, Hipertensi, CKD, Anemia</p> <p><b>Data lab :</b> Tanda-tanda vital pasien saat MRS suhu tubuh 36,5°C, Nadi 109x/menit dan Nafas 28x/menit, dan tekanan darah 190/100 mmHg.</p>

### BAB III. METODE ASSESMENT DAN KOMPONEN PENILAIAN

#### 1. Metode Assesment

##### a. Pengamatan langsung (*Direct Observation*)

Metode ini digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa yang terutama berkaitan dengan ranah psikomotor. Pengamatan langsung pada Tutorial Farmakoterapi Terapan digunakan untuk menilai kompetensi yang berkaitan dengan kerjasama, penguasaan materi, keaktifan, pemecahan kasus, referensi, dan laporan sementara. Pengamatan langsung (*Direct Observation*) dinilai dari masing-masing mahasiswa, dan digunakan untuk menilai performa mahasiswa dalam proses diskusi PBL.

##### b. Presentasi lisan (*Oral Presentation*).

Metode ini digunakan untuk menilai performa mahasiswa dalam ranah pengetahuan dan psikomotorik mahasiswa terutama dalam tingkatan analitik. Metode ini digunakan untuk menilai hasil belajar mandiri mahasiswa.

##### c. Laporan Akhir.

Metode ini digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam ranah pengetahuan. Laporan akhir secara tertulis per kelompok menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan analisis dan telaah permasalahan yang ada dan mewujudkan dalam bahasa tulis ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Metode ini digunakan dalam kegiatan diskusi *Problem Solving Learning*.

Laporan akhir dikumpulkan saat Diskusi Narasumber (TUTORIAL III) untuk sistem I-III (Penafasan-Kardiovaskuler). Laporan akan dinilai oleh tutor.

#### **Format Laporan Akhir Tutorial :**

Halaman Depan (Lampiran 1)

Judul

A. Kasus

B. Dasar teori

1. Patofisiologi

2. Guideline terapi

C. Penatalaksanaan Kasus dan Pembahasan

1. Subjective

2. Objective

3. Problem Medik

4. Assesment (DRP, Uraian DRP)

5. Plan (Rekomendasi Problem, Terapi Farmakologis & Non Farmakologis yang disarankan, Monitoring, KIE)

D. Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran

## 2. Komponen dan Bobot Penilaian.

No	Komponen Penilaian	Bobot
1.	Diskusi I : Pengamatan langsung ( <i>Direct Observation</i> )	
	a. Soft skill (keaktifan, Kerjasama)	20 %
	b. Kognitif (Penguasaan Materi, pemecahan kasus)	25 %
	c. Catatan Pengobatan dan Pemantauan Terapi Pasien	15 %
2.	Diskusi II : Presentasi lisan (Pemaparan hasil belajar mandiri)	20 %
3	Diskusi III : a. Laporan Akhir b. Catatan Resume c. Keaktifan	10 % 5 % 5 %
	JUMLAH	100 %



## LAMPIRAN 2. FORM EVALUASI PEMBELAJARAN

### 1. Lembar Evaluasi Program Tutorial

(Diisi oleh Mahasiswa)

Kuesioner ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi tentang cara tutor (narasumber) membimbing mahasiswa dalam tutorial farmakoterapi terapan yang Anda ikuti.

**Nama Tutor** : .....

**Materi tutorial** : .....

Petunjuk :

Lingkarilah angka yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pertanyaan di bawah ini. Angka 1 – 4 pada skala jawaban mempunyai arti sbb :

**1. Kurang            2. Cukup            3. Baik            4. Sangat baik**

No.	Aspek	Nilai (lingkari)
1	Penampilan tutor dalam tutorial	1 2 3 4
2	Sikap tutor dalam tutorial	1 2 3 4
3	Kedisiplinan tutor (ketepatan waktu tutorial)	1 2 3 4
3	Cara membuka tutorial	1 2 3 4
4	Penguasaan terhadap kondisi kelompok/kelas	1 2 3 4
5	Kemampuan dalam menggali kemampuan mahasiswa	1 2 3 4
6	Pemberian motivasi selama tutorial	1 2 3 4
7	Pemberian bimbingan selama tutorial	1 2 3 4
8	Ketrampilan memandu selama tutorial	1 2 3 4
9	Variasi metode tutorial	1 2 3 4
	<b>Total skor</b>	
	<b>Rata-rata (koordinator tutorial)</b>	

Rentang Nilai	Interpretasi
10-19	Kurang
20-29	Cukup
30-39	Baik
40	Sangat Baik

**Kritik dan/atau saran yang ingin Anda sampaikan kepada tutor yang bersangkutan:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....